



ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN PEDAGANG PASAR TERUBUK KABUPATEN BENGKALIS

Nurul Huda¹, Dedi Ismawardi^{2*}

¹Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Bengkalis

²SMK Dharma Maitreya Bengkalis

*hudaleres@gmail.com, pedethzrck@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this research is to determine the effect of capital, working hours and location on the income of marketeer in Terubuk market, Bengkalis Regency either partially or simultaneously. The results of this study indicate that capital has a significant effect on the income of market marketeers with $t_{count} = 2.310 > 1.998 = t_{table}$, and $sig = 0.024 < 0.05$. Working hours have a significant effect on the income of market marketeers with $t_{count} = 2.261 > 1.998 = t_{table}$, and $sig = 0.027 < 0.05$. Location has a significant effect on market marketeer's income with $t_{count} = 3.391 > 1.998 = t_{table}$, and $sig = 0.000 < 0.05$. And simultaneously capital, working hours and location have a positive and significant effect on the income of market marketeers with a value of $F = 68.842 > 2.76$ ($F_{0.025} (3:67) = 2.76$) and $sig = 0.000 < 0.05$. The conclusions from the results of this study indicate that capital, working hours and location partially and simultaneously have a positive and significant market marketeer in Terubuk, Bengkalis Regency.

Keywords: Capital, Working Hours, Location, Income and Terubuk Market.

ABSTRAK

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh modal, jam kerja dan lokasi terhadap pendapatan pedagang Pasar Terubuk Kabupaten Bengkalis baik secara parsial maupun simultan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa modal berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan pedagang pasar dengan nilai $t_{hitung} = 2.310 > 1.998 = t_{tabel}$, dan $sig = 0,024 < 0.05$. Jam kerja berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan pedagang pasar dengan nilai $t_{hitung} = 2.261 > 1.998 = t_{tabel}$, dan $sig = 0,027 < 0.05$. Lokasi berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan pedagang pasar dengan nilai $t_{hitung} = 3.391 > 1,998 = t_{tabel}$, dan $sig = 0,000 < 0.05$. Dan Secara simultan modal, jam kerja dan lokasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang pasar dengan nilai $F = 68.842 > 2.76$ (nilai $F_{tabel} F_{0.025} (3:67) = 2.76$) dan $sig = 0,000 < 0.05$. Simpulan dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa modal, jam kerja dan lokasi secara parsial dan simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang pasar Terubuk Kabupaten Bengkalis.

Kata Kunci: Modal, Jam Kerja, Lokasi, Pendapatan dan Pasar Terubuk.

PENDAHULUAN

Pasar memiliki peran yang penting dalam perekonomian karena terdapat banyak pihak yang menggantungkan kelangsungan hidupnya melalui kegiatan pasar, di pasar produsen dapat menjual sekaligus mempromosikan hasil produknya. Konsumen dapat dengan mudah memperoleh barang dan jasa yang mereka dibutuhkan. Pasar juga berperan dalam pembangunan, karena selain menyediakan barang dan jasa Pasar juga menjadi sumber pendapatan pemerintah untuk membiayai pembangunan melalui pajak dan retribusi.

Pasar Terubuk merupakan pasar induk yang berada di Kota Kabupaten Bengkalis. Pasar Terubuk memiliki fungsi pasar layaknya pasar tradisional lainnya yaitu: sebagai distributor, penentu harga dan sarana promosi. Keberadaan Pasar Terubuk sempat mendapatkan sorotan yang negatif karena kasus korupsi (riaueheadline.com, 2015) kurangnya minat pengunjung (riaugreen.com, 2018) yang berdampak langsung terhadap penurunan pendapatan para pedagang. Namun demikian, pemerintah kabupaten bengkalis tetap berusaha dan optimis dalam membangun pasar Terubuk agar dapat menjalankan sebagaimana fungsi pasar dan mampu bersaing dengan pasar-pasar modern lainnya.

Sebagai Kajian literasi yang diharapkan mampu membantu pemerintah kabupaten bengkalis dalam mengentaskan penurunan pendapatan para pedagang pasar Terubuk, bahwa selain maraknya liberalisasi perdagangan dan persaingan pasar modern. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pendapatan pedagang Pasar Terubuk. Menurut penelitian hasil riset yang dilakukan oleh Artaman *et. al.* (dalam Mithaswari dan Wenagama, 2018) bahwa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pendapatan pedagang di pasar diantaranya adalah modal usaha, jam kerja, dan lokasi.

Menurut (Swasta, 2008) Modal usaha yang relatif besar jumlahnya, akan memungkinkan suatu unit penjualan dengan banyak jenis produk. Dengan cara itu, pendapatan yang akan diperoleh juga akan semakin besar. Seorang pedagang harus pandai mengatur dan menentukan jumlah modal untuk berusaha karena ketersediaan modal yang mereka miliki akan sangat berpengaruh terhadap jumlah pendapatan mereka.

Menurut hasil riset yang dilakukan oleh Pariartha (dalam Mithaswari dan Wenagama, 2018), bahwa jam kerja akan mempengaruhi tingkat pendapatan pedagang. Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara yang peneliti lakukan terhadap beberapa pedagang pasar terubuk menyatakan bahwa mereka membuka

pasar pada jam 05.30 WIB – 12.00 WIB bahkan ada sebagian pedagang yang sudah menutup dagangannya pada jam 09.00 WIB artinya mereka membuka usahanya dengan waktu (jam kerja) lebih pendek. Dengan demikian, semakin pendek waktu pedagang melayani konsumen maka peluang untuk mendapatkan konsumen menjadi lebih berkurang dan pendapatan mereka tentunya juga akan berkurang. Menurut Sudarman (dalam Setiaji dan Fatuniah, 2018) bahwa besarnya pendapatan seseorang dipengaruhi oleh waktu yang ia digunakan untuk bekerja, semakin lama ia bekerja maka akan semakin besar pula pendapatannya.

Selain modal dan Jam kerja pemilihan lokasi juga berpengaruh terhadap hasil penjualan pedagang. Lokasi yang strategis merupakan salah satu faktor penting dan sangat menentukan keberhasilan suatu usaha (Swasta, 2008). Banyak hal yang harus dipertimbangkan dalam memilih lokasi. Lokasi yang cocok dijadikan tempat berdagang karena berhubungan langsung dengan konsumen yaitu lokasi yang mudah dijangkau, lokasi yang mudah dilihat oleh para calon pembeli, serta lokasi yang sering dilalui oleh para konsumen yang biasanya berdekatan dengan jalan masuk. Menurut Fandy, (dalam Setiaji dan Fatuniah, 2018) bahwa indikator lokasi meliputi aksesibilitas, visibilitas, lalu lintas, lokasi parkir, ekspansi, lingkungan dan persaingan.

Pendapatan menurut Samuelson dan Nordhaus adalah hasil yang diperoleh dari adanya kegiatan usaha transaksi jual beli disepakati secara bersama. Pendapatan yang diperoleh adalah dalam bentuk uang, dimana uang merupakan alat pembayaran dan alat penukaran dalam Setiaji dan Fatuniah, 2018). Sedangkan menurut (Sukirno, 2006) Pendapatan adalah seluruh total pendapatan yang diperoleh oleh pedagang atau pengusaha setelah dikurangi biaya produksi.

Rumusan Masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Apakah terdapat pengaruh modal terhadap pendapatan pedagang pasar Terubuk Kabupaten Bengkalis?. Apakah terdapat pengaruh jam kerja terhadap pendapatan pedagang pasar Terubuk Kabupaten Bengkalis?. Apakah terdapat pengaruh lokasi terhadap pendapatan pedagang pasar Terubuk Kabupaten Bengkalis?. Apakah terdapat pengaruh modal, jam kerja dan lokasi secara simultan terhadap pendapatan pedagang pasar Terubuk Kabupaten Bengkalis?.

Sedangkan tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui: Untuk mengetahui pengaruh modal terhadap pendapatan pedagang Pasar Terubuk Kabupaten Bengkalis. Untuk mengetahui pengaruh jam kerja terhadap pendapatan pedagang Pasar Terubuk Kabupaten Bengkalis. Untuk mengetahui pengaruh lokasi

terhadap pendapatan pedagang Pasar Terubuk Kabupaten Bengkalis. Untuk mengetahui pengaruh modal, jam kerja dan lokasi secara simultan terhadap pendapatan pedagang pasar Terubuk Kabupaten Bengkalis.

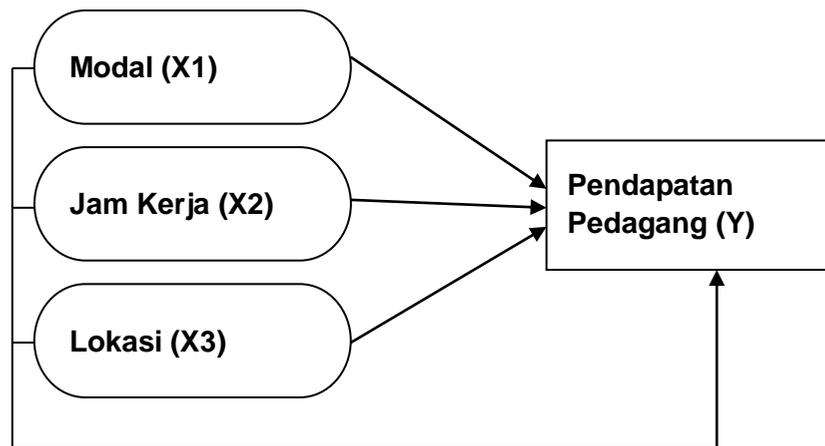
Untuk memperjelas batasan-batasan variabel dalam penelitian ini, maka peneliti perlu membuat konsep operasional variable sebagai berikut:

Tabel 1. Konsep Operasional

| Variabel | Definisi Operasional Variabel | Indikator | Skala |
|---------------------|--|---|-----------------|
| Modal (X_1) | Modal merupakan kumpulan dari uang atau barang yang dapat digunakan untuk menjalankan suatu usaha. | 1. Modal tetap, dan 2. Modal tidak tetap. | Skala Likert |
| Jam Kerja (X_2) | Jam Kerja merupakan lama waktu yang digunakan untuk menjalankan usaha yang dimulai sejak persiapan sampai usaha Tutup. | 1. Berkerja tidak kurang dari 7 jam / hari. 2. Bekerja kurang dari 7 jam / hari. | |
| Lokasi (X_3) | Lokasi merupakan tempat konsumen, definisi lain menyebutkan lokasi merupakan tempat untuk memajangkan barang-barang dagangannya. | 1. Aksesibilitas, dan 2. Visibilitas. | |
| Pendapatan (Y) | Pendapatan merupakan hasil dari kegiatan usaha atau penjualan barang dan jasa. | 1. Pendapatan tunai 2. Pendapatan non tunai (Kredit) | |

Tabel: Dibuat, 2020

Kerangka konseptual merupakan suatu hubungan antara konsep satu dengan konsep yang lainnya dari permasalahan yang akan diteliti. Kerangka konseptual ini kemudian akan dijadikan pedoman untuk menjelaskan secara sistematis teori yang digunakan dalam penelitian.

Gambar 1. Kerangka Konseptual

Gambar: Dibuat, 2019

Hipotesis dalam penelitian ini adalah H₁: Secara parsial modal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang pasar terubuk Kabupaten Bengkalis. H₂: Secara Parsial jam kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang pasar terubuk Kabupaten Bengkalis. H₃: Secara Parsial lokasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang pasar terubuk Kabupaten Bengkalis. H₄: Secara Simultan modal, jam kerja dan lokasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang pasar terubuk Kabupaten Bengkalis.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan tipe penelitian dengan pendekatan kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2017) metode kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Lokasi pelaksanaan penelitian ini adalah di Pasar Terubuk yang beralamat di Jl. Kelapapati Laut, Desa Kelapapati, Kecamatan Bengkalis, Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau, Indonesia. 28711.

Menurut Kuncoro, (dalam Nurul Huda, 2016) Populasi adalah kelompok elemen yang terlengkap, yang biasanya berupa orang, objek, transaksi, atau kejadian dimana kita tertarik untuk mempelajari atau menjadi objek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pedagang yang terdaftar sebagai pedagang di pasar Terubuk Kabupaten Bengkalis sebanyak 228 orang. Sedangkan untuk menentukan ukuran /

jumlah sampel menggunakan pendekatan rumusan Slovin dengan persentase *sampling error* yang ditolerir 10%.

Rumus **Slovin** adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2} \quad n = \frac{228}{1+228\left(\frac{10}{100}\right)^2} = 69,51 \text{ dibulatkan menjadi } 70$$

Berdasarkan pendekatan tersebut, maka jumlah sampel ditetapkan sebanyak 70 orang pedagang.

Dalam pengumpulan data penelitian ini menggunakan 2 (dua) teknik pengumpulan data yaitu: Wawancara terstruktur, dan Kuesioner. Dalam penyusunan kuesioner telah mengikuti kaidah-kaidah penyusunan dan telah di lakukan pra test kepada 30 responden untuk memastikan bahwa kuesioner ini benar-benar valid dan reliabel.

Dari 3 item instrumen pernyataan modal yang diuji, semuanya valid karena *corrected item-total corellation* > r_{table} (r_{table} N 30 = 0,3494) dan reliable karena nilai *cronbach alpha* > 0,60.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Pernyataan Modal

| Item-Total Statistics | | | | |
|-----------------------|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
| Modal | 8,1333 | ,764 | ,551 | ,746 |
| Modal | 8,6000 | ,817 | ,550 | ,772 |
| Modal | 9,0667 | ,1078 | ,560 | ,817 |

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 25, 2019

Dari 3 item instrumen pernyataan jam kerja yang diuji, semuanya valid karena *corrected item-total corellation* > r_{table} (r_{table} N 10 = 0,4973) dan reliable karena nilai *cronbach alpha* > 0,60.

Tabel 3. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Pernyataan Jam Kerja

| Item-Total Statistics | | | | |
|-----------------------|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
| Jam Kerja | 6,8667 | ,809 | ,583 | ,640 |
| Jam Kerja | 6,7667 | ,875 | ,554 | ,678 |
| Jam Kerja | 9,9667 | 1,206 | ,499 | ,794 |

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 25, 2019

Dari 2 item instrumen pernyataan lokasi yang diuji, semuanya valid karena *corrected item-total corellation* > r_{table} (r_{table} N 10 = 0,4973) dan reliable karena nilai *cronbach alpha* > 0,60.

Tabel 4. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Pernyataan Lokasi**Item-Total Statistics**

| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|--------|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| Lokasi | 6,7667 | ,875 | ,554 | ,678 |
| Lokasi | 9,9667 | 1,206 | ,499 | ,794 |

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 25, 2019

Dari 5 item instrumen pernyataan pendapatan yang diuji, semuanya valid karena *corrected item-total corellation* > r_{table} (r_{table} N 10 = 0,4973) dan reliable karena nilai *cronbach alpha* > 0,60.

Tabel 5. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Pernyataan Pendapatan**Item-Total Statistics**

| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|------------|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| Pendapatan | 19,1667 | 11,592 | ,575 | ,743 |
| Pendapatan | 19,4000 | 11,145 | ,565 | ,713 |
| Pendapatan | 19,2667 | 12,409 | ,591 | ,895 |
| Pendapatan | 20,0000 | 11,379 | ,598 | ,749 |
| Pendapatan | 19,9000 | 19,921 | ,677 | ,832 |

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 25, 2019

Sedangkan Metode analisis data ini digunakan metode analisis regresi berganda sebagai berikut: $Y = \alpha + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3$.

HASIL DAN PEMBAHASAN**Hasil**

Pasar Trubuk yang berada di Kota Bengkalis tergolong baru hasil dari relokasi pasar lama. Pasar Terubuk beralamat di Jl. Kelapapati Laut, Desa Kelapapati, Kecamatan Bengkalis, Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau, Indonesia. Fasilitas yang dimiliki pasar Terubuk Kabupaten Bengkalis. yaitu berupa kantor pasar, pos satpam (*security*) wisma / penginapan, mushola / tempat ibadah, MCK, tempat sampah, serta tempat parkir kendaraan. Para pedagang pasar Terubuk harus membayar pajak retribusi pasar, rata-rata perhari sebesar Rp. 17.000. berdasarkan Peraturan Daerah No. 12 Tahun 2011 pedagang toko / kios dikenai pajak retribusi sebesar Rp. 27.500-150.000 tergantung golongan, sedangkan untuk pedagang meja / los Rp Rp. 12.500.-22.500. Berikut adalah jumlah pedagang pasar Terubuk Kabupaten Bengkalis.

Tabel 6. Jumlah Pedagang Pasar Terubuk Bengkalis

| No. | Tempat | Jumlah | Presentase |
|---------------|------------------|------------|-------------|
| 1 | Toko / Kios | 55 | 24% |
| 2 | Meja / Los Ikan | 27 | 12% |
| 3 | Meja / Los Sayur | 61 | 27% |
| 4 | Lain-lain | 85 | 37% |
| JUMLAH | | 228 | 100% |

Sumber: Kantor Pasar Terubuk, 2019

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah pedagang yang menempati Toko / Kios sebanyak 24%, Meja / Los Ikan sebanyak 12%, Meja / Los Sayur 27% dan lain-lain 37%.

Banyaknya responden di pasar Terubuk Kabupaten Bengkalis berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7. Kelompok Pedagang Pasar Terubuk Berdasarkan Jenis Kelamin

| No. | Jenis Kelamin | Frekuensi | Presentase |
|---------------|---------------|-----------|-------------|
| 1 | Pria | 22 | 31% |
| 2 | Wanita | 48 | 69% |
| JUMLAH | | 70 | 100% |

Sumber: Data Primer diolah, 2019

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa jumlah pedagang pasar berdasarkan jenis kelamin yaitu pedagang pasar yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 22 orang dengan persentase 31%, dan pedagang pasar yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 48 orang dengan persentase 69%.

Dalam penelitian regresi linier berganda syarat yang harus dipenuhi sebelum melakukan uji hipotesis adalah harus lulus uji multikolonieritas dan uji heterokedastisitas. Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Sedangkan Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual suatu pengamatan kepengamatan yang lain. Berikut hasil perhitungan menggunakan program SPSS 25:

Tabel 8. Hasil Uji Multikolonieritas

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
| | | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | 6,511 | 1,259 | | 5,173 | ,000 | | |
| | Modal | ,198 | ,091 | ,240 | 2,168 | ,034 | ,887 | 1,127 |
| | Jam Kerja | ,362 | ,095 | ,416 | 3,808 | ,000 | ,914 | 1,095 |
| | Lokasi | -,014 | ,143 | -,010 | -,096 | ,924 | ,925 | 1,081 |

a. Dependent Variable: Pendapatan

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 25, 2019

Berdasarkan tabel diatas terlihat setiap variabel bebas mempunyai nilai tolerance > 0,1 dan nilai VIF < 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel bebas dalam model regresi ini.

Tabel 9. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | ,348 | ,762 | | ,456 | ,650 |
| | Modal | ,065 | ,055 | ,148 | 1,174 | ,245 |
| | Jam kerja | ,083 | ,057 | ,179 | 1,444 | ,154 |
| | Lokasi | -,119 | ,086 | -,169 | -1,374 | ,174 |

a. Dependent Variable: RES2

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 25, 2019

Hasil tampilan output SPSS v25 dengan jelas menunjukkan semua variabel independen mempunyai nilai sig > 0,05. Jadi tidak ada variabel independen yang signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen abs_res. Jadi dapat disimpulkan model regresi tidak mengandung adanya heterokedastisitas.

Hasil dari perhitungan Uji t yang dilakukan menunjukan bahwa variabel X_1 diperoleh nilai $t_{hitung} = 2.310 > 1.998 = t_{tabel}$, dan sig = 0,024 < 0.05. menunjukan bahwa variabel modal secara statistik berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang. Pada variabel X_2 diperoleh nilai $t_{hitung} = 2.261 > 1.998 = t_{tabel}$, dan sig = 0,027 < 0.05. menunjukan bahwa variabel jam kerja secara statistik berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang. Dan pada variabel X_3 lokasi diperoleh nilai $t_{hitung} = 3.391 > 1,998 = t_{tabel}$, dan sig = 0,000 < 0.05. Menunjukan bahwa variabel lokasi secara statistik berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang.

Tabel 10. Hasil Uji t**Coefficients^a**

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized | t | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|----------------------|--------|------|
| | | B | Std. Error | Coefficients Beta | | |
| 1 | (Constant) | 5,205 | ,449 | | 11,594 | ,000 |
| | Modal | ,186 | ,080 | ,287 | 2,310 | ,024 |
| | Jam Kerja | ,198 | ,087 | ,269 | 2,261 | ,027 |
| | Lokasi | ,389 | ,097 | ,387 | 3,991 | ,000 |

a. Dependent Variable: Pendapatan

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 25, 2019

Hasil dari perhitungan uji F menunjukkan bahwa nilai $F = 68.842 > 2.76$ (nilai F_{tabel} $F_{0,025} (3:67) = 2.76$) dan $sig = 0,000 < 0.05$. Artinya bahwa variabel independen modal, jam kerja dan lokasi secara simultan benar-benar berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen pendapatan pedagang.

Tabel 11. Hasil Uji F**ANOVA^a**

| Model | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1 | Regression | 78,868 | 3 | 26,289 | 68,842 | ,000 ^b |
| | Residual | 25,204 | 66 | ,382 | | |
| | Total | 104,071 | 69 | | | |

a. Dependent Variable: Pendapatan

b. Predictors: (Constant), Lokasi, Jam Kerja, Modal

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 25, 2019

Selain melakukan uji t maka perlu juga mencari besarnya koefisien determinasi parsialnya untuk masing-masing variabel bebas. Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan, diketahui besarnya r^2 pengaruh Modal terhadap pendapatan pedagang Pasar Terubuk yaitu sebesar 7,4%. Sedangkan pengaruh Jam Kerja terhadap pendapatan pedagang Pasar Terubuk yaitu sebesar 7,1%. Dan besarnya pengaruh lokasi terhadap pendapatan pedagang Pasar Terubuk yaitu sebesar 19,4%. Hal ini menunjukkan bahwa lokasi berdagang memberikan pengaruh yang lebih besar terhadap pendapatan pedagang dibandingkan variabel Modal dan Jam Kerja.

Tabel 12. Hasil Uji (r^2)**Coefficients^a**

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. | Correlations | | |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|--------------|---------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | | Zero-order | Partial | Part |
| 1 | (Constant) | 5,205 | ,449 | | 11,594 | ,000 | | | |
| | Modal | ,186 | ,080 | ,287 | 2,310 | ,024 | ,810 | ,273 | ,140 |
| | Jam Kerja | ,198 | ,087 | ,269 | 2,261 | ,027 | ,798 | ,268 | ,137 |
| | Lokasi | ,389 | ,097 | ,387 | 3,991 | ,000 | ,804 | ,441 | ,242 |

a. Dependent Variable: Pendapatan

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 25, 2019

Dari perhitungan R square diperoleh hasil 0,758 = 75,8% Artinya Modal, Jam Kerja dan Lokasi secara simultan mempengaruhi pendapatan pedagang sebesar 75,8% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak masuk dalam penelitian ini yaitu sebesar 24,2%.

Tabel 13. Hasil Uji (R²)

| Model Summary | | | | |
|---------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | ,871 ^a | ,758 | ,747 | ,61796 |

a. Predictors: (Constant), Lokasi, Jam Kerja, Modal

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 25, 2019

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dengan program SPSS 25 for Windows diperoleh hasil regresi berganda sebagai berikut: $Y = 5,205 + 0,186 X_1 + 0,198 X_2 + 0,389 X_3$.

Tabel 14. Hasil Uji Regresi Berganda

| Coefficients ^a | | | | | | |
|---------------------------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 5,205 | ,449 | | 11,594 | ,000 |
| | Modal | ,186 | ,080 | ,287 | 2,310 | ,024 |
| | Jam Kerja | ,198 | ,087 | ,269 | 2,261 | ,027 |
| | Lokasi | ,389 | ,097 | ,387 | 3,991 | ,000 |

a. Dependent Variable: Pendapatan

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 25, 2019

Pembahasan

H₁: Secara parsial Modal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang pasar terubuk Kabupaten Bengkalis.

Berdasarkan hasil regresi dengan menggunakan analisis regresi berganda tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien Modal terhadap pendapatan pedagang sebesar 0,186, dapat diartikan bahwa jika Modal mengalami kenaikan sebesar satu poin, sementara jam kerja dan lokasi dianggap tetap, maka akan menyebabkan kenaikan pendapatan pedagang sebesar 0,186 dan diperoleh keterangan bahwa Modal berpengaruh positif terhadap pendapatan pedagang dengan nilai signifikan sebesar 0,024 < 0.05. Artinya semakin tinggi modal maka semakin tinggi pula pendapatan berdagang pedagang Pasar Terubuk Kabupaten Bengkalis. Sedangkan hasil uji determinasi parsial menunjukkan bahwa Modal berpengaruh terhadap pendapatan pedagang sebesar 7.4%. Artinya semakin besar modal berdagang diyakini akan berpengaruh pada semakin baiknya pendapatan pedagang responden tersebut. Hasil ini mengindikasikan bahwa besarnya modal berdagang merupakan faktor yang perlu

diperhitungkan dalam meningkatkan jumlah pendapatan pedagang pasar Terubuk di Kabupaten Bengkalis.

H₂: Secara parsial Jam Kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagan pasar terubuk Kabupaten Bengkalis.

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien jam kerja terhadap pendapatan pedagang sebesar 0,198. dapat diartikan jika jam kerja mengalami kenaikan sebesar satu poin, sementara modal dan lokasi dianggap tetap, maka akan menyebabkan kenaikan pendapatan pedagang sebesar 0,198. Dan diperoleh keterangan bahwa jam kerja berpengaruh positif terhadap pendapatan pedagang dengan nilai signifikan sebesar $0,027 < 0.05$. Artinya semakin lama waktu yang digunakan untuk berdagang maka pendapatan pedagang semakin meningkat. Sedangkan dari hasil uji determinasi parsial tentang berapa besar pengaruh jam kerja terhadap pendapatan pedagang diperoleh hasil sebesar 7.1%. Hasil ini mengindikasikan bahwa jam kerja yang dilakukan untuk berdagang merupakan faktor yang perlu diperhitungkan untuk meningkatkan pendapatan para pedagang pasar Terubuk di Kabupaten Bengkalis.

H₃: Secara parsial Lokasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagan pasar terubuk Kabupaten Bengkalis.

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa nilai koefisien lokasi terhadap pendapatan pedagang sebesar 0,389. Dan diperoleh keterangan bahwa lokasi berpengaruh positif terhadap pendapatan pedagang dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0.05$. Hal Ini menunjukkan bahwa semakin strategis lokasi berdagang diyakini dapat meningkatkan pendapatan para pedagang. Berdasarkan uji determinasi bahwa pengaruh lokasi terhadap pendapatan pedagang pasar diperoleh 19.4%. Jika dilihat dari hasil uji parsial, maka lokasi berdagang memberikan pengaruh yang lebih besar terhadap pendapatan pedagang pasar sebesar yaitu 19,4%.

H₄: Secara Simultan modal, jam kerja dan lokasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagan pasar terubuk Kabupaten Bengkalis.

Berdasarkan hasil analisis penelitian menunjukkan bahwa Modal, Jam Kerja dan Lokasi secara simultan berpengaruh terhadap pendapatan pedagang pasar sebesar 75,8% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti sebesar 24,2%.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan diatas menunjukkan bahwa semua variabel (modal, jam kerja dan lokasi) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pendapatan pedang pasar terubuk Kabupaten Bengkalis.

Saran peneliti kepada masyarakat Bengkalis, Pemerintah Kabupaten Bengkalis dan khususnya untuk para pedagang yang menjajakan dagangannya di pasar Terubuk adalah **Pertama:** Bagi para pedagang usahakan memiliki modal yang cukup untuk berdagang karena diyakini semakin besar modal yang dimiliki oleh para pedagang maka akan semakin besar pula pendapatan yang akan diperoleh. Bagi Pemerintah PR kedepan mungkin bisa menyediakan pinjaman modal kepada para pedagang yang kurang mampu dengan suku bunga yang rendah. Selain Modal Jam Kerja juga perlu dipertimbangkan oleh pemerintah dan para pedagang, karena semakin lama waktu mereka berdagang diyakini dapat meningkatkan jumlah pendapatan. dan **Terakhir:** Pemilihan Lokasi strategis memiliki pengaruh yang cukup besar dalam meningkatkan pendapatan, sudah seyogyanya para pedagang untuk selalu menjaga kebersihan lokasi mereka berdagang serta melakukan penataan barang-barang dengan rapi agar supaya dapat menarik minat para konsumen untuk membeli barang tersebut. Bagi Pemerintah agar segera memperbaiki lokasi-lokasi yang kurang layak dan dapat menambah lokasi / lapak yang dibutuhkan oleh para pedang pasar Terubuk Kabupaten Bengkalis.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Andy, Tjiptono. (2002). *Pemasaran Jasa*, Malang: Banyumedia Publishing.
- Hanum, Nurlaila. (2017). Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima di Kota Kuala Simpang. *Jurnal Samudra Ekonomika*, Vol.1 (1): 72-86.
- Huda, N. (2019). PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN DAN BUDAYA ORGANISASI TERHADAP KEPUASAN KERJA KARYAWAN YPP DARUL HUDA WONODADI BLITAR. *REVITALISASI*, 5(2), 23-30.
- I.A.D. Mithaswari dan W. Wenagama. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Di Pasar Seni Guwang, *E-Jurnal EP Unud*. Vol. 7 (2): 294-323.
- I.W. Sastrawan. (2015). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Lokasi Usaha Pedagang Kaki Lima Di Pantai Penimbangan Kecamatan Buleleng

Kabupaten Buleleng, *Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, Indonesia*. Vol. 5 (1).

Juliansyah Noor. (2015). *Analisis Data Penelitian Ekonomi dan Manajemen*, Jakarta: PT. Gramedia.

Departemen Pendidikan Nasional. (2011). *KBBI Pusat Bahasa*, Edisi Keempat, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Kasmir. (2011). *Kewirausahaan*, Jakarta: PT Rajawali Pers.

Khasan Setiaji dan Ana Listia Fatuniah. (2018). Pengaruh Modal, Lama Usaha dan Lokasi Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Pasca Relokasi, *Jurnal Pendidikan Ekonomi & Bisnis*. Vol. 6 (1): 1-14.

Kotler, Philip dan Gary Armstrong. (2001). *Principal of Marketing*, Edisi 8, Prentice-hall, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka.

Makorere,R. and S. Kitila. (2017). Intrinsic Socio-economic Factors Influencing Income From Petty Trade in Tanzania: Empirical Evidence from a Case Study of Petty Traders in Dar es Salaam and Mwanza Cities. *International Journal of Applied Business and Economic Research*, Vol.15 (5): 29-46.

Peraturan Daerah Kabupaten Bengkalis Nomor 12 Tahun 2011 Tentang Retribusi Jasa Umum.

Hambali, R., & Huda, N. (2019). Realisasi Corporate Social Responsibility: Sebuah Tinjauan Distribusi Pendapatan dalam Islam (Studi Kasus: PT. Pertamina (persero) RU II Dumai). *Syarikat: Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah*, 2(1), 62-74.

Robinson Tarigan. (2005). *Ekonomi Regional Teori dan Aplikasi*, Jakarta: Bumi Aksara.

Samuelson, Paul A and William Nordhaus. (2003). *Makroekonomi*, Edisi 14. Jakarta: Erlangga.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.

Sukirno, S. (2000). *Ekonomi Pembangunan Proses, Masalah, dan Dasar Kebijakan Pembangunan*, Jakarta: UI-Press.

Swasta, Basu dan Irawan. (2008). *Manajemen Pemasaran Modern*, Yogyakarta: Liberty.

Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, Pasal 77 ayat (1).

<http://www.jdih.setjen.kemendagri.go.id/semua.php?KWil=1403>

<https://kamus.tokopedia.com/m/modal/>

<https://www.nurulhuda.id/search/label/Manajemen>

<https://www.kelaspinar.id/blog/tips-pintar/peran-pasar-dalam-perekonomian-4985/>

<http://riaugreen.com/view/Bengkalis/32024/Para-Pedagang-Pasar-Terubuk-Curhat-Sepi-Pembeli-Kepada-Cawagub-Riau-Paslon-No-1-.html>

<https://riauheadline.com/Hukrim/Pembangunan-Los-Ikan-Pasar-Terubuk-Bengkalis-Rp2-8-Miliar-Terbengkalai>